

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu institusi pendidikan tinggi vokasi yang berkomitmen untuk mempersiapkan individu menjadi terampil, kreatif, dan siap bekerja. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Politeknik Negeri Jember fokus pada proses pengajaran dan pembelajaran pendidikan vokasi yang berorientasi pada praktik dan penerapan langsung keterampilan di dunia industri. Pendidikan vokasi adalah bentuk pendidikan yang berpusat pada penguasaan keterampilan tertentu yang dibutuhkan di lapangan kerja dan dunia teknologi serta industri yang berkembang pesat. Dalam melaksanakan pendidikan, Politeknik Negeri Jember melakukan upaya berkelanjutan untuk mengembangkan kurikulum agar relevan dengan dunia kerja dan bekerja sama dengan beberapa mitra industri untuk proses pendidikan. Politeknik Negeri Jember mempersiapkan mahasiswa dalam pendidikan yang terintegrasi dengan praktik dan keterampilan, menekankan bahwa pendidikan terdiri dari teori dan pengalaman nyata melalui kerja praktik, magang industri, penelitian terapan, dan proyek kewirausahaan.

Politeknik Negeri Jember harus mewujudkan pendidikan akademik bersama dengan konfigurasi sistem manajemen yang tepat agar struktur dapat menghasilkan hasil yang efektif dan efisien. Salah satu kegiatan akademik yang dinyatakan adalah magang. Magang adalah salah satu prasyarat kelulusan yang telah terintegrasi ke dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan pada awal semester ketujuh. Magang juga termasuk dalam kategori kuliah pendidikan dan latihan praktis, tetapi latihan praktis yang dilakukan oleh mahasiswa berada di luar kampus di tempat-tempat seperti industri, perkebunan, dll. Selama periode pelatihan praktis, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan ide-ide baru, mempertajam keterampilan dan kemampuan yang sejalan dengan jurusan yang mereka pilih untuk dipelajari. Selama periode pelatihan praktis ini, perusahaan yang dimaksud adalah PT Sinar Mayang Lestari (Malabar Mountain Coffee) yang terletak di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

PT Sinar Mayang Lestari (*Malabar Mountain Coffee*) adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang budidaya tanaman kopi, pengolahan biji kopi hingga pemasaran, dan membina kemampuan di bidang sumber daya manusia untuk mendukung proses produksi dari hulu hingga hilir. Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan berperan penting untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Komoditas kopi memiliki peranan yang sangat penting dalam membuka peluang usaha serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, baik di tingkat petani, pengusaha, maupun pelaku industri pengolahan. Nilai ekonomi dari kopi tidak hanya berasal dari hasil budidayanya, tetapi juga dari berbagai kegiatan pendukung seperti pengolahan pascapanen, distribusi, pemasaran, hingga kegiatan konsumsi di sektor hilir. Dengan demikian, kopi menjadi salah satu komoditas unggulan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah penghasilnya. Selain berfokus pada budidaya, PT Sinar Mayang Lestari juga mengembangkan berbagai produk olahan kopi untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksinya. Produk-produk tersebut meliputi green beans (biji kopi mentah arabika), roasted beans (biji kopi sangrai), serta bubuk kopi siap seduh yang diproses dengan teknik sangrai dan penggilingan modern untuk menjaga kualitas rasa dan aroma. Tidak hanya itu, perusahaan ini juga berinovasi dalam sektor hilir dengan menghadirkan beragam minuman siap saji berbahan dasar kopi, yang dapat dinikmati langsung di coffee shop PT Sinar Mayang Lestari, yaitu Malabar Mountain Coffee.

Kopi arabika (*Coffea arabica*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang banyak dibudidayakan dan diminati karena memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, dapat menjadi penyedia lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi petani pekebun kopi maupun bagi pelaku ekonomi lainnya yang terlibat dalam budidaya, pengolahan, maupun dalam mata rantai pemasaran. Berdasarkan (Andarini & Hadi, 2024)) pada tahun 2022 Indonesia menempati peringkat 4 sebagai negara produsen biji kopi di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Provinsi Jawa Timur sendiri menempati peringkat ke-6 selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2020-2022 sebagai provinsi penghasil kopi

terbanyak di Indonesia dengan jumlah produksi 45.279 ton pada tahun 2020, 46.621 ton pada tahun 2021, dan 47.109 ton pada tahun 2022.

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu penghasil produksi kopi arabika *specialty* di Indonesia yaitu *Java Preanger*. Julukan *Java Preanger* disebut sebagai awal mula perkebunan kopi Indonesia, yakni berada di Jawa Barat yang meliputi daerah yang berada di daerah pegunungan Malabar (Annisa, 2024) Perkebunan kopi arabika *Java Preanger* tersebar di beberapa daerah di Jawa Barat diantaranya Gunung Malabar, Gunung Manglayang, Gunung Puntang, Gunung Halu, Gunung Tilu, Gunung Cikuray, Gunung Papandayan dan beberapa daerah lainnya. Salah satunya adalah *Malabar Mountain Coffee* sebagai penghasil kopi arabika *specialty*. Beberapa pengolahan pasca panen kopi di PT Sinar Mayang Lestari adalah dengan metode natural dan *fully wash*.

Pemeliharaan tanaman kopi merupakan tahapan penting dalam kegiatan budidaya yang berperan besar terhadap tingkat produktivitas tanaman. Menurut (Tanjung, 2025) proses budidaya kopi mencakup beberapa langkah utama, antara lain pembibitan, pembukaan serta penyiapan lahan, penanaman dan pemeliharaan tanaman penabung, penanaman kopi, hingga pemeliharaan tanaman serta pengelolaan panen dan pascapanen.

Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi mencakup berbagai tindakan seperti penyulaman untuk mengganti tanaman yang mati, pengendalian gulma agar tidak mengganggu pertumbuhan, pemupukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman, pemangkasan untuk menjaga bentuk dan kesehatan tanaman, serta pengendalian hama dan penyakit (Prawiradiputra *et al.*, n.d.)

Menurut Hulupi *et al.* (2013), pemangkasan pada tanaman kopi memiliki tujuan untuk membentuk struktur tanaman yang seimbang dan sehat, mengatur tinggi tanaman agar lebih mudah dirawat dan dipanen, serta memperbaiki sirkulasi udara dan pencahayaan di dalam tajuk. Tindakan ini juga membantu mengurangi risiko serangan hama dan penyakit.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang diterima di perkuliahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang.
3. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menumbuhkan kepercayaan, kematangan dirinya, dan membentuk karakter hingga mental yang siap untuk memasuki dunia kerja

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui prinsip dasar serta jenis-jenis pemangkasan pada tanaman kopi robusta, termasuk tujuan, waktu pelaksanaan, dan teknik yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman.
2. Mengetahui secara langsung pelaksanaan kegiatan pemangkasan di lapangan, mulai dari identifikasi cabang yang perlu dipangkas, penggunaan alat pemangkasan yang sesuai, hingga penerapan prosedur kerja yang aman dan efisien.
3. Mampu meningkatkan keterampilan praktis dalam melakukan pemangkasan tanaman kopi arabika secara mandiri, sehingga mampu menerapkan teknik yang benar di lapangan sesuai dengan standar operasional kebun dan kondisi pertumbuhan tanaman.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan mampu melakukan serangkain pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keahlian dan meningkatkan kemampuannya.
3. Memperoleh wawasan dan pengalam kerja langsung sebagai bekal bagi mahasiswa mampu bersaing dalam dunia kerja

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Lokasi pelaksanaan kegiatan Magang kerja Industri bertempat di PT. Sinar Mayang Lestari (Malabar Mountain Coffee) yang berkantor di Kampung Cigendel, Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Lokasi kebun berada di lahan sekitar kantor puast yang berada di Kampung Cigendel, Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kebun paling luas terletak di kaki Gunung Malabar (Ciorai) pada lahan perhutani, Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan selama 4 bulan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari Prodi Pengelolaan Perkebunan Kopi dimulai dari tanggal 1 Juli 2025 sampai pada tanggal 8 Desember 2025.

1.3.3 Jadwal Kerja

Waktu kerja efektif yang dilakukan oleh PT. Sinar Mayang Lestari (Malabar Mountain Coffee) adalah 7 hari kerja mulai senin hingga minggu. Jam kerja dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di PT. Sinar Mayang Lestari adalah sebagai berikut ini:

1.4.1 Metode Praktik

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati oleh pembimbing lapang yang kemudian berkoordinasi dengan para pekerja. Metode seperti ini dapat menambah wawasan, kecakapan, dan keterampilan tentang budidaya tanaman kopi hingga pengolahan kopi secara teknis.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang mencakup langsung dengan kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang yang berkoordinasi dengan para pekerja sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4.3 Metode Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya tanaman kopi hingga pengolahan kopi secara teknis dan nonteknis.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Metode dengan cara mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.